

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena semua fakta yang diperoleh dari lapangan baik secara tertulis maupun lisan dari subjek penelitian akan disajikan apa adanya dengan tujuan untuk mendeskripsikan strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa. Secara harfiah, sesuai dengan namanya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta, kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata (Gunawan, 2015).

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Lebih lanjut, Rahman, Oentoe, Rindengan, & Mangangantung, (2022). Mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai social dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan); (Gunawan, 2015). Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya

di digunakan adalah wawancara, pengamatan/observasi, dan dokumentasi. (Moleong 2012).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan social, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna, yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan, dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SDN OIHU, untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa pada kelas 3. Selain itu letak sekolah ini memang berdekatan dengan rumah peneliti, juga termasuk daerah peneliti sendiri dan merupakan sekolah satu-satunya di desa tersebut, yang beralamatkan desa Oihu, Kecamatan Togo Binongko, kabupaten Wakatobi. Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, terhitung setelah pelaksanaan seminar proposal.

3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas III, orang tua siswa, siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca serta siswa yang tidak berkesulitan membaca kelas III di SDN Oihu Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

No	Nama Partisipan	Gender	Pekerjaan
1.	Musba, S.Pd,SD	L	Kepala Sekolah
2.	Wa Asri, S.Pd	P	Guru Kelas 3
3.	Wa Rahama	P	Orang tua siswa
4.	LK	L	Siswa
5.	Wa Sindi	P	Siswa

Untuk mendapatkan pernyataan dan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka perlu untuk mewawancarai, mengobservasi dan mendokumentasi partisipan tersebut mengenai bagaimana Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa Kelas III SDN Oihu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada orang yang bersangkutan misalnya kepada kepala sekolah, guru, orang tua siswa dan siswa dan untuk melakukan pengumpulan data. Jenis data dalam penelitian ini, dilihat dari sifatnya merupakan data kualitatif, yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta analisis dokumen.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik di antaranya sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan siswa serta guru selama kegiatan pembelajaran. Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu teknik mengumpulkan data yang digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati. Adapun proses yang dilakukan peneliti pada saat pengumpulan data melalui observasi. Peneliti terlebih dahulu datang di

tempat penelitian lalu peneliti masuk di dalam kelas sambil membawahi lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya oleh peneliti untuk mengamati proses pembelajaran di kelas 3. Untuk penelitian ini, mengamati secara langsung aktifitas siswa dan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa kelas 3 SD Negeri Oihu.

3.4.2 Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk menggali data bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa. Umar menyatakan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu apabila peneliti dalam pengumpul data dan telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh Umar (2011). Dalam hal mengumpulkan data melalui wawancara peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru kelas 3, orang tua siswa dan siswa. Adapun proses yang dilakukan peneliti pada saat pengumpulan data melalui wawancara. Peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara yang akan digunakan peneliti dalam pengumpulan data, lalu peneliti mendatangi informan kemudian peneliti meminta izin kepada informan apakah informan bersedia untuk diwawancarai. Setelah diizinkan maka peneliti melaksanakan wawancara guna untuk mengumpulkan data. Pada saat melaksanakan wawancara bersama siswa peneliti terlebih dahulu ikut bergabung

atau berbaur bersama anak-anak yang lagi bermain agar siswa tidak merasa ditekan sambil melakukan pengumpulan data.

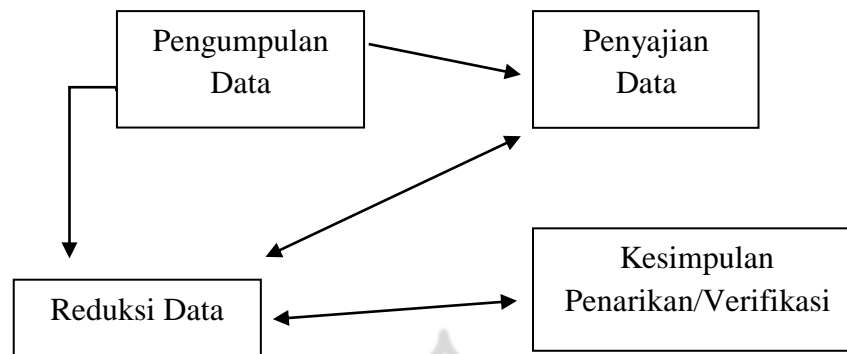
3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dalam hal ini dokumentasi yang diambil meliputi profil sekolah, struktur organisasi sekolah, visi dan misi, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana. Dalam proses yang terjadi di lapangan dalam hal pengumpulan data melalui dokumentasi peneliti mendokumentasi proses yang terjadi dalam pembelajaran di kelas dan peneliti juga mendokumentasi proses wawancara bersama kepala sekolah, guru dan siswa di jam sekolah atau dilingkungan sekolah SDN Oihu. Adapun dokumentasi orang tua siswa, peneliti mendatangi salah satu rumah orang tua siswa.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2016) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan data *conclusion drawing/verification*.

Komponen dalam Analisis Data



Komponen dalam analisis data (interactive model) Muhammad, J., Pambudi, A., & Subarkah, K. (2015).

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, merangkum, menggolongkan tema dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik dan diverifikasi, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya yang akan diperlukan pada saat menganalisis data. Analisis data penelitian ini melalui wawancara dengan informan, setelah melakukan wawancara kemudian menganalisis dengan membuat transkrip atau hasil wawancara dengan menuliskan kembali hasil dari wawancara, kemudian dijadikan reduksi data yaitu mencatat dan mengambil inti dari informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat di sederhanakan dalam berbagai cara diantaranya: ringkasan uraian, menggolongkan dan menyeleksi.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Tahap penyajian data dengan menyusun data yang relevan dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan telah disusun secara sistematis, sehingga dapat disimpulkan atau makna penelitian yang dapat

dilakukan dengan membuat hubungan fenomena yang terjadi, dan perencanaan selanjutnya, tujuannya untuk mengetahui permasalahan yang perlu ditindak lanjuti atau tidak dan menganalisis kevalidan berdasarkan data yang diperoleh.

c. Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*)

Kesimpulan adalah tinjauan ulang atau kesimpulan yang timbul dari data setelah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi atau jawaban dari rumusan masalah dalam analisis kualitatif yang bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data. Apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat atau konsisten pada saat ditemukan kembali di lapangan maka kesimpulan diperoleh akurat atau kredibel, kesimpulan dapat berupa teori deskripsi atau objek gambaran yang tidak jelas menjadi jelas setelah diteliti.

3.6 Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif perlu menggunakan keabsahan data agar menghindari data biasa yang tidak valid. Triangulasi dalam pengujian validitas dan reabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi tehnik.

- a. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi tehnik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber data yang sama dengan tehnik yang berbeda yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.